

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui *Self Control* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya

Erna Delina Siboro¹, Rochmawati²

^{1,2} Prodi Pendidikan Akuntansi FEB Universitas Negeri Surabaya
email: erna.17080304096@mhs.unesa.ac.id

Received: 19 April 2021; Accepted: 26 April 2021; Published: 21 Juni 2021

Abstrak

Penelitian ini dengan tujuan menganalisa apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teman sebaya dapat memberikan pengaruh pada perilaku menabung melalui *self-control* sebagai variabel intervening pada 920 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perguruan-Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 211 sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan instrumen berupa tes dan kuesioner, yang berikutnya dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian memperlihatkan: 1) Literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikansi sebesar 0,038 terhadap perilaku menabung, 2) Inklusi keuangan memiliki pengaruh dan signifikansi sebesar 0,001 terhadap perilaku menabung, 3) Teman sebaya memiliki pengaruh dan signifikansi sebesar 0,018 terhadap perilaku menabung, 4) *Self-control* memiliki pengaruh dan signifikansi sebesar 0,000 terhadap perilaku menabung, 5) Literasi keuangan tidak memberikan pengaruh dengan signifikan 0,131 terhadap perilaku menabung melalui *self-control*, 6) Inklusi keuangan berpengaruh dengan signifikan 0,013 terhadap perilaku menabung melalui *self-control*, 7) Teman sebaya memiliki pengaruh dengan signifikan 0,012 terhadap perilaku menabung melalui *self-control*

Kata kunci: Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Teman Sebaya; *Self control*; Perilaku Menabung

Abstract

This research is conducted with the aim of analyzing the influence of financial literacy, financial inclusion, and peers on saving behavior through self-control as intervening variables in 920 students of the Faculty of Economics at State Universities in Surabaya. The sample of this research amounted to 211 sample taken with random sampling techniques. Data collection techniques using tests and questionnaires, which are analyzed by the SPSS 25 program. The results showed: 1) financial literacy has a negative and significant effect of 0,038 on saving behavior, 2) financial inclusion has an influence and significance of 0,001 on saving behavior, 3) peers has an influence and significance of 0,018 on saving behavior, 4) self-control has an influence and significance of 0,000 on saving behavior, 5) financial literacy has no significant effect 0,131 on saving behavior through self-control, 6) financial inclusion has a significant effect of 0,013 on saving behavior through self-

control, 7) peers has a significant influence 0,012 on saving behavior through self-control.

Keywords: Financial Literacy; Financial Inclusion; Peers; Self control; Saving Behavior

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dalam sebuah negara tidak bisa terlepas dari pertumbuhan ekonomi, dengan adanya pertumbuhan ekonomi menjadi suatu indikasi keberhasilan atau sebagai penentu pembangunan ekonomi. Sejalan dengan berita resmi statistik kemajuan ekonomi Indonesia bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki peningkatan dari segi lapangan usaha dan mengalami pertumbuhan yang negatif dari segi pengeluaran (Badan Pusat Statistik 2020). Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan terjadinya perkembangan kenaikan pendapatan nasional rill yang dapat dicapai oleh negara dengan salah satu jenis agregatnya adalah menabung/*saving* di lembaga keuangan, maka dana yang terkumpul di Lembaga keuangan dapat dipergunakan dalam kegiatan investasi. Menurut model pertumbuhan (Harrod 1997) dalam model pertumbuhan Keynesian melihat dari perspektif jangka panjang bahwa tabungan dan investasi tetap menjadi butir yang penting dan berpengaruh, pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat dengan menambah tingkat tabungan dan memperbaiki teknologi.

Indonesia sebagai negara berkembang yang masyarakatnya masih memiliki kehidupan yang cenderung konsumtif sehingga mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak bertanggung jawab dengan rendahnya kebiasaan-kebiasaan positif seperti, *saving*, investasi, dan menyediakan dana darurat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK n.d.) menunjukan penduduk Indonesia semakin memiliki perilaku konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan-kebiasaan positif yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi agar meningkat yaitu dengan cara menabung. Menabung adalah aktivitas menyimpan atau menyisihkan uang untuk dipergunakan atas keperluan di masa mendatang karena menabung adalah perilaku positif yang dilakukan seseorang agar tidak boros dan tidak menggunakan uang untuk konsumsi yang berlebihan. Perilaku menabung atau kebiasaan menabung sangat penting dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk mahasiswa yang merupakan

kelompok besar lapisan masyarakat yang bisa membawa masyarakat untuk bergerak melakukan perubahan guna memajukan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Mahasiswa merupakan bagian dari lapisan masyarakat, sejalan dengan penelitian (Mitchell 2006) semakin maju berkembang suatu negara, maka mahasiswa sebagai generasi muda diperhadapkan dengan resiko-resiko keuangan di masa depan. Dalam mengambil keputusan keuangan pribadi, saat ini mahasiswa cenderung memiliki kebebasan dalam mengelola uang yang di peroleh baik dari uang saku, beasiswa yang didapat, ataupun hasil dari bekerja. Selama mahasiswa berkuliah diperhadapkan dengan mengatur keuangan secara pribadi sehingga belajar *trial and error* dalam mengatur keuangan. Mahasiswa Prodi akuntansi murni maupun pendidikan akuntansi lebih memahami dalam mengelola keuangan dikarenakan saat menempuh perkuliahan sudah mempelajari materi-materi pembelajaran terkait keuangan. Pemahaman mahasiswa Prodi Akuntansi murni dan Pendidikan akuntansi terhadap mengelola keuangan pribadi akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan dan melaksanakan kebiasaan positif yaitu kebiasaan menabung.

Tinggi rendahnya perilaku menabung dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Penelitian yang dilakukan (Susanti 2018) menyatakan pengendalian diri, *financial literacy* dan akses terhadap layanan keuangan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung seseorang. (Setiyani 2016) menyatakan dalam hasil penelitiannya literasi finansial, riwayat pendidikan orang tua, pengendalian diri termasuk hal-hal yang memberikan pengaruh kepada *saving behaviour*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana and Rochmawati 2020) memiliki perbedaan dengan peneliti sebelumnya bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap sikap menabung dan *self-control* sebagai variabel intervening juga tidak dapat memediasi pengetahuan keuangan terhadap sikap menabung. Dalam penelitiannya (Hendra dan Andi 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat mempengaruhi perilaku menabung. Berdasarkan hasil pengkajian fenomena dan terdapat (*gap research*) dari penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya, hingga peneliti tertarik mengkaji penelitian lebih lanjut dengan faktor atau hal yang diduga memberikan pengaruh kepada perilaku

menabung mahasiswa ialah literasi keuangan, inklusi keuangan, teman sebaya, dan *Self-control* sebagai variabel intervening.

Literasi keuangan menjadi faktor yang diprediksiengaruhi perilaku menabung mahasiswa dalam penelitian ini. Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki dan bermanfaat bagi kebutuhan pengaturan keuangan pribadi. Dalam penelitian (Margaretha and Pambudhi 2015) juga menyatakan bahwa Literasi keuangan ialah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan yang dimiliki secara efektif, karena seseorang perlu memiliki keputusan keuangan dalam mengelola keuangan untuk dipakai jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang. Pembelajaran yang diterima mahasiswa di bangku perkuliahan memiliki peran yang cukup penting terhadap proses pembentukan pengetahuan keuangan pada mahasiswa (Widayati 2012). Karena semakin banyak pembelajaran keuangan yang diterima, akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan untuk melaksanakan kebiasaan positif yaitu menabung.

Inklusi keuangan diduga menjadi aspek lain yang mempengaruhi sikap menabung mahasiswa. Inklusi keuangan adalah keahlian seorang dalam mengakses dan memakai produk dan pelayanan jasa keuangan atau lembaga keuangan yang berguna dalam memenuhi keperluan yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, sehingga meningkatkan perekonomian melalui pemerataan akses terhadap produk dan pelayanan keuangan. Menurut (Brief 2012) dalam penelitiannya menjelaskan faktor inklusi keuangan berguna untuk membantu mengajarkan kebiasaan keuangan yang positif dengan melatih pengendalian diri serta mempunyai rencana di masa depan, karena dengan adanya fasilitas layanan keuangan meningkatkan kebiasaan anak dalam menabung.

Teman sebaya diduga menjadi faktor lain yang mempengaruhi perilaku menabung pada penelitian ini. Teman sebaya merupakan pertemanan individu dengan individu lain yang kehidupannya berdampingan dan berada disekitar individu, seperti teman dan sahabat yang sebaya. Penelitian yang dilakukan (Triani 2017) juga menyatakan bahwa teman sebaya merupakan hubungan antar anak-anak

dengan tingkatan usia yang saling terlibat dalam kelompok bermain memiliki rasa peduli yang tinggi dan dapat memberikan dampak baik atau buruk.

Self-Control diduga menjadi faktor terakhir yang mempengaruhi perilaku menabung pada penelitian ini. Dalam mengatasi berbagai hal merugikan yang berasal dari luar dirinya atau faktor eksternal maka diperlukan *self-control* sebagai faktor internal. Menurut Muraven dan Baumeister (2002) dalam penelitian (Sriwidodo 2015) *self-control* terjadi apabila seseorang merasakan ada pengaruh eksternal yang mencoba untuk mempengaruhi cara seseorang dalam mengambil keputusan atau tindakan.

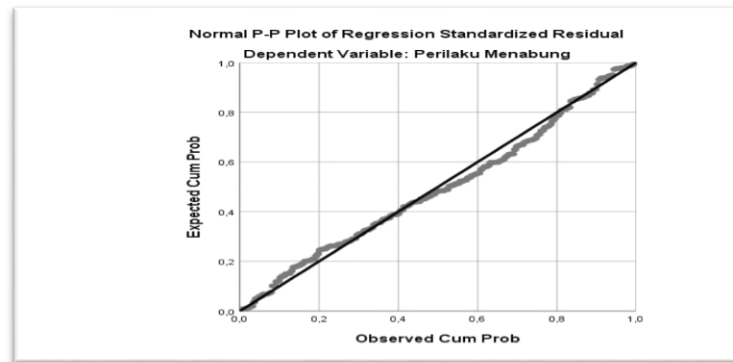
METODE

Penelitian ini terkategori dalam jenis penelitian kuantitatif. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel intervening. Populasi dalam penelitian berjumlah 920 mahasiswa Prodi Akuntansi murni dan Pendidikan akuntansi yang ada di 4 Perguruan Tinggi Negeri yang berlokasi di Surabaya yaitu Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN), dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA). Adapun sampel penelitian ini berjumlah 211 orang yang diambil dengan teknik *random sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan kuesioner, yang selanjutnya pengelolaan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Peneliti menggunakan Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis yang digunakan mengacu pada uji regresi linier berganda dan t test.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Pada gambar di atas bisa ditarik kesimpulan kalau titik-titik pada gambar mendekat di dekat garis diagonal serta penyebaran titik-titik data searah dengan menjajaki garis diagonal, Hingga bisa disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi wajar atau normal.

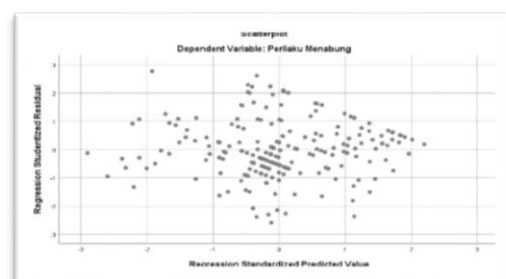
2) Uji Multikolinearitas

Tabel: 1

Hasil Pengujian *Multikolinearitas*

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	,956	1,046	Tidak terjadi multikolinearitas
Teman Sebaya	,755	1,325	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Self-control</i>	,740	1,351	Tidak terjadi multikolinearitas
Inklusi Keuangan	,738	1,355	Tidak terjadi multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot Uji

Grafik *Scatterplot* diatas menggambarkan letak titik-titik yang menyebar disekitar angka 0 dan tidak hanya menempati satu tempat, maka ditarik kesimpulan dalam penelitian ini tidak mengalami *heteroskedastisitas*.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel: 2

Hasil Analisis Uji T secara langsung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>Constant</i>	13,290	3,272		4,062	,000
Literasi Keuangan	-,194	,093	-,111	-2,091	,038
Inklusi Keuangan	,611	,185	,200	3,303	,001
Teman Sebaya	,148	,062	,143	2,384	,018
<i>Self-control</i>	,821	,107	,465	7,693	,000

a. *Dependent Variabel: Perilaku Menabung (Y)*

Tabel: 3

Hasil Analisis Uji T secara tidak langsung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>Constant</i>	,008	1,958		,004	,997
Literasi Keuangan	,081	,054	,082	1,514	,131
Inklusi Keuangan	,269	,108	,155	2,494	,013
Teman Sebaya	,090	,036	,154	2,535	,012
Perilaku Menabung	,272	,035	,479	7,693	,000

a. *Dependent Variabel: Self Control (Z)*

Berlandaskan uraian hasil data analisis sesuai dengan tabel 2 dan tabel 3 di atas, berikut ini adalah masing-masing variabel yang memberi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung terhadap perilaku menabung:

H1: Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung ini terbukti dari nilai $T_{hitung} -2,091 < T_{tabel} 1,971$ dan basis signifikan $0,038 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan literasi keuangan terhadap perilaku menabung ada pengaruh negatif dan signifikan, maka H1 diterima. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung adalah sebesar $-0,111$.

H2: Ada pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung, ini terbukti dari nilai $T_{hitung} 3,303 > T_{tabel} 1,971$ dan basis signifikan $0,001 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H2 diterima. Pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung adalah sebesar $0,200$.

H3: Ada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung, ini terbukti dari nilai $T_{hitung} 2,384 > T_{tabel} 1,971$ dan basis signifikan $0,018 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H3 diterima. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung adalah sebesar $0,143$.

H4: Ada pengaruh *self-control* terhadap perilaku menabung, ini terbukti dari nilai $T_{hitung} 7,693 > T_{tabel} 1,971$ dan basis signifikan $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H4 diterima. Pengaruh *self-control* terhadap perilaku menabung adalah sebesar $0,465$.

H5: Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung melalui *self-control*, ini terbukti dari nilai $T_{hitung} 1,514 < T_{tabel} 1,971$ dan basis signifikan $0,131 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan H5 ditolak. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung melalui *self-control* adalah sebesar $0,038$.

H6: Ada pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung melalui *self-control*, ini terbukti dari nilai $T_{hitung} 2,494 > T_{tabel} 1,971$ dan basis signifikan $0,013 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H6 diterima. Pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung melalui *self-control* adalah sebesar $0,072$.

H7: Ada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui *self-control*, ini terbukti dari nilai $T_{hitung} 2,535 > T_{tabel} 1,971$ dan basis signifikan $0,012 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H7 diterima. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui *self-control* adalah sebesar 0,071.

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Menabung (Y)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya

Setelah melakukan uji t dapat diketahui melalui hasil penelitian bahwa literasi keuangan terhadap perilaku menabung memberikan pengaruh negatif dan signifikan, ini terbukti dari nilai $T_{hitung} -2,091 < T_{tabel} 1,971$ dan tingkat signifikan $0,038 < 0,05$. Sejalan pada penelitian yang dilakukan (Fattah, Indriayu, and Sunarto 2018) dalam penelitian yang dilakukan juga menyatakan memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada literasi keuangan terhadap *behavior consumptive* dan penelitian (Kumalasari and Soesilo 2019) dalam hasil penelitiannya menunjukan bahwa mahasiswa dengan tingkatan literasi keuangan yang tinggi hingga terhadap sikap konsumtif hendak rendah, selain itu dalam riset (Susanti 2020) memperlihatkan hasil literasi keuangan terhadap perilaku menabung bernilai negatif, dapat disimpulkan literasi keuangan memberikan pengaruh negatif kepada sikap menabung.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Menabung (Y)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya

Setelah melakukan uji t dapat diketahui melalui hasil data penelitian bahwa inklusi keuangan terhadap perilaku menabung memberikan pengaruh, ini terbukti dengan nilai $T_{hitung} 3,303 > T_{tabel} 1,971$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian (Wardani dan Susanti 2019) sejalan dan memperlihatkan inklusi keuangan memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam mengakses layanan perbankan yang ada dengan mudah sehingga mahasiswa tidak hanya mengetahui tetapi juga bisa memakai produk-produk yang tersedia dalam layanan perbankan, maka dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh kepada sikap menabung di bank Syariah. (Putri dan Susanti 2018) menyatakan dengan inklusi keuangan yang meningkat akan mempengaruhi perilaku menabung, dapat disimpulkan variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku

menabung. Penelitian yang dilakukan (Hendra dan Andi 2020) memperkuat penelitian ini karena semakin mudah akses keuangan yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi keinginan untuk menggunakan produk jasa lembaga keuangan semakin meningkat, dapat disimpulkan inklusi keuangan memberikan pengaruh kepada perilaku menabung.

3. Pengaruh Teman Sebaya (X3) Terhadap Perilaku Menabung (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya

Setelah melakukan uji t dapat diketahui melalui hasil data penelitian bahwa teman sebaya terhadap perilaku menabung memberikan pengaruh, ini terbukti karena nilai $T_{hitung} 2,384 > T_{tabel} 1,971$ dan nilai $sig. 0,018 < 0,05$. Pada hasil penelitiannya (Nafisah 2020) menyatakan pengaruh memiliki teman sebaya bisa mendapatkan pengaruh positif dengan memiliki kebiasaan menabung, tetapi bisa mendapatkan pengaruh negatif dengan memiliki kebiasaan yang konsumtif maka dapat disimpulkan *peers* memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung. Penelitian yang dilakukan oleh (Zulaika dan Agung Listiadi 2020) menyatakan memiliki lingkup pertemanan yang saling mempengaruhi dengan membawa ke hal positif maka secara tidak langsung mahasiswa tersebut akan ikut ke dalam pengaruh yang, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung. (Susanti 2019) dalam penelitiannya juga menyatakan kelompok teman sebaya merupakan peranan yang penting bagi kehidupan sosial dalam berinteraksi dengan orang lain.

4. Pengaruh Self-control (Z) Terhadap Perilaku Menabung (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya

Berdasarkan riset yang dilakukan bahwa *self-control* memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung, ini terbukti dengan nilai $T_{hitung} 7,693 > T_{tabel} 1,971$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sejalan dengan penelitian (Irfandi dan Ahmad Nurkhin 2020) menyatakan upaya yang bisa dilakukan mahasiswa adalah dengan cara mengontrol nafsu untuk memenuhi kebutuhan sementara dan memikirkan kebutuhan jangka panjang, maka dapat disimpulkan *self-control* memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan. (Setiyani 2016) dalam penelitiannya menunjukan kontrol diri akan mempengaruhi perilaku menabung. Selain itu

penelitian yang dilakukan (Nafisah 2020) juga menunjukkan kontrol diri yang baik membuat mahasiswa memiliki kemampuan sebelum mengambil keputusan dalam membelanjakan uang yang dimiliki, maka dapat disimpulkan perilaku menabung dapat dipengaruhi oleh kontrol diri.

5. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui *Self-control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan *self-control* tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap perilaku menabung. Terbukti atas nilai Thitung $1,514 < T_{tabel} 1,971$ dan nilai sig. $0,131 > 0,05$. Hasil yang ada pada penelitian ini sama dengan hasil (Pritazahara and Sriwidodo 2015) menyatakan terhadap perencanaan investasi variabel *self-control* tidak dapat memediasi pengetahuan keuangan, selain itu penelitian (Mardiana and Rochmawati 2020) juga menyatakan pengendalian diri tidak dapat memediasi *financial literacy* terhadap perilaku menabung karena untuk meningkatkan kebiasaan menabung diperlukan pengetahuan keuangan yang didapat dari faktor eksternal dan kontrol diri dari faktor internal dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mecy Agusmin 2020) menyatakan *self-control* tidak bisa memoderasi literasi keuangan terhadap *saving behaviour*.

6. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui *Self-control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa *self-control* dapat memediasi inklusi keuangan kepada perilaku menabung, ini terbukti dengan nilai Thitung $2,494 > T_{tabel} 1,971$ beserta nilai sig. $0,013 < 0,05$. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mardiana and Rochmawati 2020) menyatakan *self-control* dapat memediasi *financial attitude* terhadap perilaku menabung dan penelitian yang dilakukan oleh (Pradiningtyas and Lukiastuti 2019) menyatakan lokus kendali atau kepribadian mampu mempengaruhi sikap keuangan kepada *financial attitude*, karena kontrol diri sebagai faktor internal mampu mengedukasi mahasiswa, selain itu penelitian (Wardani dan Susanti 2019) hasil penelitiannya memperlihatkan inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung

karena inklusi keuangan adalah sebuah akses terhadap layanan jasa keuangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

7. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui *Self-control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa variabel *self-control* dapat memediasi teman sebaya terhadap perilaku menabung, terbukti atas nilai $T_{hitung} 2,535 > T_{tabel} 1,971$ dengan nilai $sig. 0,012 < 0,05$. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lim, Sia, and Gan 2011) memperlihatkan hasil penelitiannya *self-control* memberikan hasil positif terpaut kepada sikap menabung. Hasil penelitian yang dilakukan (Fitriani 2020) menyatakan bahwa *self-control* dapat memediasi lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Diperkuat dengan (Noormarisa 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kontrol diri merupakan sebuah rencana untuk mengupayakan agar tidak terjadi pemborosan yang berlebihan dalam mengelola uang yang dimiliki agar bisa ditabung.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan peneliti pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di 4 Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya, peneliti dapat menyampaikan beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu: 1) Ada pengaruh negatif dan signifikan variabel Literasi keuangan terhadap perilaku menabung. 2) Ada pengaruh variabel Inklusi keuangan terhadap perilaku menabung. 3) Ada pengaruh variabel Teman sebaya terhadap perilaku menabung. 4) Ada pengaruh variabel *Self-control* terhadap perilaku menabung. 5) Tidak ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku menabung melalui *self-control*. 6) Ada pengaruh Inklusi Keuangan terhadap perilaku menabung melalui *self-control*. 7) Ada pengaruh Teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui *self-control*.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Pusat Statistik. 2020. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020." *Www.Bps.Go.Id* (64/08/Th.XXIII):1–12.

- Brief, Research. 2012. "Youth Financial Inclusion: Complementing Financial Education with Account Access." *Center for Financial Security* (Research Brief 2012-5.1 Youth):2005–8.
- Fattah, Fuad Abdul, Mintasih Indriayu, and Sunarto. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi (BISE)* 4(1):11–21.
- Fitriani. 2020. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa Di SMA YLPI PEKANBARU." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 8(1):1–8.
- Harrod, Sir Roy. 1997. "Paradigma Pertumbuhan."
- Hendra dan Andi. 2020. "Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian." 2(1):98–106.
- Irfandi dan Ahmad Nurkhin. 2020. "Pengaruh Self-Control, Literasi Keuangan Dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi."
- Kumalasari, Dewi, and Yohanes Hadi Soesilo. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan, Moedernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan EKonomi ANgkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang." 12(1):61–71.
- Lim, C. S., B. K. Sia, and G. J. Gan. 2011. "The Analysis of Psychological Factors Affecting Savers in Malaysia." *Middle Eastern Finance and Economics* 12(12):77–85.
- Mardiana, Veronika, and Rochmawati. 2020. "Self -Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan." 30(2):83–98.
- Margaretha, Farah, and Reza Arief Pambudhi. 2015. "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi." *Jmk* 17(1):76–85.
- Mecy Agusmin. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Dari Orang Tua Terhadap Perilaku Menabung Siswa Dengan Variabel Moderasi Kontrol Diri (Studi Penelitian Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Mitchell, Lusardi and. 2006. "Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education." *Business Economics* 42(1):35–44.
- Nafisah, Anbar Nuha. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung."
- Noormarisa, Linda Devina. 2018. "Pengaruh Teman Sebaya Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi." 197.
- OJK. n.d. "Literasi Keuangan." Retrieved November 7, 2020 (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>).
- Pradiningtyas, Tifani Enno, and Fitri Lukiastuti. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku

- Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 6(1):96.
- Pritazahara, Ritma, and Untung Sriwidodo. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating.” 37(2):201.
- Putri dan Susanti. 2018. “Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” 323–30.
- Setiyani, Sirine dan Dwi. 2016. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 19(1):27–52.
- Sriwidodo, Ritma Pritazahara dan Untung. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating.” 37(2):201.
- Susanti, Mega Ayu Sekarwati dan. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya The Influence of Financial Literacy , Financial Inclusion and Individual Modernity on Saving Behavior of Surabaya ’.” *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 16(2):268–75.
- Susanti, Putri dan. 2018. “Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 6(3).
- Susanti, Wulandari dan. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 07(02):263–68.
- Triani, Ajeng. 2017. “Pengaruh Persepsi Penerimaan Teman Sebaya Terhadap Kesenian Pada Remaja.” *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 1(1):128–34.
- Wardani dan Susanti. 2019. “Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.”
- Widayati, Irin. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.” *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 1(1):89–99.
- Zulaika dan Agung Listiadi. 2020. “Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 8(2):137–46.